

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang, merupakan salah satu Desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, yaitu menanam padi, berkebun karet dan menanam sayur-sayuran. Pada 25 Desember 2016 ibu-ibu di Desa Samak tertarik untuk membentuk kelompok perempuan tani yang didampingi oleh Lembaga Gemawan (Lembaga Pengembangan Masyarakat Swadaya Dan Mandiri) kelompok tersebut diberi nama “kelompok Karya Mandiri” diketuai oleh ibu Hariyati Ernita dengan jumlah anggota dan kepengurusan keseluruhannya adalah berjumlah 25 orang dan anggota yang masih aktif 12 orang.

Kelompok Perempuan Karya Mandiri dibentuk dengan alasan untuk melestarikan kebudayaan gotong royong antar anggota kelompok dan sebagai dasar atas kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani sehingga bisa menjadi media untuk proses belajar/bertukar pengalaman dalam bertani serta untuk membantu meringankan perekonomian keluarga. Jenis padi yang ditanam kelompok Karya Mandiri adalah padi unggul. pada tahun 2020 pada saat terjadi Pandemi Covid19 anggota kelompok tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas kelompok seperti biasanya yaitu mengelola sawah bersama, ketua dan anggota memutuskan untuk mengelola sawah masing-masing agar anggota kelompok tetap memiliki pendapatan untuk membantu meringankan

perekonomian keluarga. Anggota kelompok perempuan Karya Mandiri berusaha untuk membantu perekonomian keluarga yang terpuruk karena adanya covid19, dimana harga jual karet turun drastis sehingga pendapatan mereka juga menurun sedangkan kebutuhan semakin meningkat.

Menurut Tambunan (2011: 40)

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, jumlah penduduk yang bertambah setiap tahun, sehingga dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah setiap tahun, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun.

Menurut Subandi (2011:147-148)

Pembangunan sektor pertanian sangat penting karena sebagian besar masyarakat di negara-negara miskin atau sedang berkembang sangat bergantung hidupnya pada sektor pertanian. Bagi suatu negara yang memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesejahteraan rakyatnya, maka dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar rakyatnya yang hidup di sektor pertanian. Hal tersebut, dapat ditempuh dengan meningkatkan produksi pangan melalui penanaman bibit-bibit unggul dan tanaman yang mendukung untuk industrialisasi, atau dengan membeli hasil produk mereka dengan harga lebih tinggi. Karena setiap kenaikan output akan menguntungkan sebagian besar rakyatnya di pedesaan yang bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian juga merupakan sumber utama bagi pertumbuhan ekonomi modern.

Menurut Subandi (2012: 81)

Sampai saat ini sektor pertanian masih berperan sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di Indonesia. Ada tiga aspek dari pembangunan pertanian yang telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengurangan kemiskinan, terutama di daerah pedesaan. Ketiga aspek tersebut antara lain adanya revolusi teknologi pertanian, pembangunan irigasi, serta pembangunan pertanian di luar Jawa dengan pola transmigrasi.

Usaha pertanian yang dilakukan anggota kelompok perempuan Karya Mandiri dengan menanam padi, diharapkan dapat membantu meningkatkan

perekonomian anggota kelompok karena pertanian merupakan komponen utama yang menopang kehidupan di perdesaan. Sektor pertanian yang tumbuh cepat akan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk di perdesaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap produk yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin menelusuri lebih dalam lagi melalui penelitian dengan judul “Analisis Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kesamatan Dedai Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian”.

B. Fokus Penelitian

Uraian latar belakang tersebut mengantarkan pada suatu fokus penelitian atau titik sentral masalah yang akan diidentifikasi lebih jauh dan lebih detail. Fokus dalam penelitian ini mengenai “Analisis Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kesamatan Dedai Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan anggota kelompok perempuan Karya Mandiri untuk meningkatkan perekonomian melalui usaha pertanian?
2. Bagaimana perekonomian anggota kelompok Perempuan Karya Mandiri setelah menjalankan usaha pertanian?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang penulis buat, maka yang menjadi tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan upaya yang dilakukan anggota kelompok perempuan Karya Mandiri untuk meningkatkan perekonomian melalui usaha pertanian.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perekonomian anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri setelah menjalankan usaha pertanian.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk Peningkatan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri melalui usaha pertanian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada kelompok tani bagaimana upaya meningkatkan perekonomian anggota melalui usaha tani dan menjadi pedoman untuk kemajuan Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana upaya meningkatkan perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang melalui usaha pertanian.

c. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Sebagai sumber supaya dapat menambah referensi kajian akademik dan sebagai bahan informasi yang bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut.

F. Definisi Istilah

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan ekonomi suatu masyarakat. (Sukirno dalam Lumintang, 2013:992). Pendapatan adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan. (Russel Swanburg dalam Tindagen, 2020: 82-83)

Menurut Sari (2019: 3)

Peningkatan taraf hidup diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usaha tani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan.

2. Pengertian Perekonomian

Menurut Subandi (2012: 52-53)

Perekonomian tradisional, di sini Lewis adalah mengansumsikan bahwa di daerah perdesaan dengan perekonomian tradisionalnya, di mana produktivitas tenaga kerjanya rendah, dengan sumber tenaga

kerja yang tidak terbatas (surplus). Surplus tersebut berkaitan dengan basis perekonomian yang tradisional di mana tingkat hidup masyarakat pada kondisi subsistem, akibat perekonomian yang bersifat subsistem pula. Hal ini ditandai dengan nilai produk marginal dari tenaga kerja yang bernilai nol, artinya fungsi produksi pada sektor pertanian telah sampai pada tingkat berlakunya hukum low of deminishing return. Kondisi ini menunjukkan bahwa penambahan input variabel (dalam hal ini tenaga kerja), justru menurunkan total produksi yang ada.

3. Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah faktor krusial dalam perkembangan perusahaan.

Pemasaran yang baik dilakukan lewat produk (product), harga (price), kawasan/distribusi (place), serta promosi (promotion). (Mardia dkk, 2021:8)

Kegiatan pemasaran bukan hanya menjual barang yang sudah dihasilkan namun aktivitas pemasaran mempunyai tujuan yaitu memberikan kepuasan terhadap kegiatan dan kebutuhan konsumen. Tujuan pemasaran sangat penting untuk menaikkan daya guna suatu barang yang tadinya kurang berarti di suatu daerah atau di suatu waktu, menjadi tinggi nilainya pada daerah lain di ketika berikutnya. Dengan meningkatnya daya guna suatu barang kebutuhan serta keinginan bisa terpenuhi dengan baik.